

Laporan Penelitian

NORMA PADA GRADE V DARI TES C.P.M.
DAN VALIDITASNYA SEBAGAI ALAT UKUR
TINGKAT INTELIGENSI ANAK-ANAK
TUNAMENTAL DI JAWA TENGAH DAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Oleh :

Tim Peneliti

Penelitian ini Dibiayai Oleh Proyek Penelitian dan Pengabdian
pada masyarakat Bersumber dari Dana Pinjaman Bank Dunia
(Loan No. 3311 Ind) dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Penelitian No. 369/P4M/DPPH/Loan 3311/BBI/1993

Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengembangan pada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

PUSAT PENELITIAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN YOGYAKARTA
TAHUN 1994

FORMAT LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian :

NORMA PADA GRADE V DARI TES C.P.M. DAN VALIDITASNYA SEBAGAI
ALAT UKUR TINGKAT INTELEGENSI ANAK-ANAK TUNAMENTAL DI JAWA
TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

b. Macam Penelitian : Pengembangan Instrument.

c. Katagori Penelitian : B B I

2. Kepala Proyek Penelitian :

a. Nama Lengkap dg. Gelar : Drs. Purwanto Hadikasma

b. Jenis Kelamin : Laki-laki

c. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina/ IVa/ 130177279

d. Jabatan Sekarang : Lektor

e. Fakultas/Jurusan : FIP - PLB

f. Institut : IKIP Yogyakarta

g. Bidang Ilmu Diteliti : Psikodiagnostik Anak Berkelainan.

3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (dua) orang.

4. Lokasi Penelitian : SLB/C Di Jawa Tengah dan DIY.

5. Bila penelitian merupakan peningkatan kerja sama kelembagaan
sebutkan

a. Nama Instansi : -

b. Alamat : -

6. Jangka waktu penelitian : 9 (sembilan) bulan

7. Biaya yang diperlukan : Rp. 7.500.000,-
(Tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

Yogyakarta, 23 Februari 1994.


Drs. Purwanto Hadikasma
NIP. 130177279

Mengetahui :
Kepala P2 IKIP Yogyakarta

Sukanto, Msc. Ph.D.
NIP. 130367414



Mengetahui :
Dekan IKIP Yogyakarta

Prof. Dr. Muradji, MS.
NIP. 130367414

SUMMARY

THE NORM OF GRADE V FROM COLOURED PROGRESIVE MATRICS AND ITS VALIDITY AS AN INSTRUMENT TO MEASURE THE GRADE OF MENTALLY RETARDED CHILDREN INTELLIGENCE IN CENTRAL JAVA AND YOGYAKARTA SPECIAL TERRITORY (Purwanto Hadikasma, Tin Suharmini, 1994 ;84 pages)

The mentally retarded children belongs to the crippled. Parents, family and concellor of mentally retarded children, even the society want to treat them normally. To do so, one has to classify them according to their handicape. The intelligency classification is one of the best classification. One of the instruments to measure intellegency is Coloured Progresive Matrics (CPM) Test from Raven. This test designed for the normal children can also be used to test the retarded or mental subnormal children (Raven, 1952: h.2 - 5). There is no norm for the mentally retarded children to classify them according to their handicapes yet, so it is necessary to develop one.

To group them into "the mental defective" children the reasearcher used the Wecshler Intelligence Scale for Children (WISC) tested individually. Doing this WISC test the reasearcher wants to measure the validity and reliability of CPM test too if it is used to measure the grade of mentally retarded children in Central Java and Yogyakarta Special Territory.

The goal of this research is to determine the norm of Grade V (mental defective) by CPM test classification from Raven. By this norm one will be able to classify the children into low ,high debil or imbecil. Besides, the reseacher wants to measure its validity and reliability.

The research is done in SLB C and C1 in Central Java and Yogyakarta Special Territory. Cluster random sampling is used in sampling. Chosen randomly, there are 16 SLB C/C1, which covers the private and state schools and SLB 'Pembina'. From 16 schools, there are 872 students who can do intelligence test and 654 of the are feasible. Collecting data is done by documentation, CPM and WISC test, and also interview. The data analysis use Percentile analysis to develop the norm , Product moment correlation from Spearman Brown for the validity and split-half for the reliability.

The result of the research shows that CPM test can be used for mentally retarded children intelligence showed by its validity $r = .690$ for the mentally retarded children at 8 yeras, $.711$ for 9 years $.692$ for 10 years, $.577$ for 11 years, $.523$ for 12 years, $.832$ for 13 years, $.566$ for 14 years, $.658$ for 15 years. Concerning with reliability, it is reliable enough . The grades of the reliability are $.79$ for 8 years, $.78$ for 9 years, $.80$ for 10 years, $.78$ for 11 years, $.79$ for 12 years, $.82$ for 13 years, $.84$ for 14 years, $.80$ for 15 years, $.79$ for 16 years, $.78$ for 17 years, $.83$ for 18 years, $.79$ for 19-20 years. The norm can be seen on table V. The result of observation done by reaseacher is that mentally retarded children and the debil classification can do the set A and Ab, but get difficulties on set B . The imbesiles classification tends to get difficulties doing set A

which looks like easier than set Ab and B. The imbesil can still do the set A especially the early items, but the severe imbesil get big difficulties so they do just 'Trial and Error' or pointing out randomly.

The result of this research brings important implication to create further reseach about developing Psychology test. The handicaped child need more attention so that they can give contribution for the Indonesian development.

RINGKASAN

NORMA PADA GRADE V DARI TES CPM DAN VALIDITASNYA SEBAGAI ALAT UKUR TINGKAT INTELEGENSI ANAK-ANAK TUNAMENTAL DI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

OLEH : PURWANTA HADIKASMA DAN TIN SUHARMINI
DPPM NO.: 369/P4M/ DPPM/LOAN 3311/BBI/1993

Anak-anak tunamental termasuk salah satu penyandang cacat. Para orang tua, keluarga penyandang cacat, dan pembina anak cacat mental bahkan masyarakat luas menginginkan pelaksanaan yang benar pada anak-anak tunamental perlu digolongkan sesuai dengan kecacatannya. Salah satu penggolongan yang paling pokok adalah penggolongan menurut intelegensinya. Salah satu alat untuk mengukur intelegensi adalah tes CPM (Colored Progressive Matric) dari Raven. Tes CPM dirancang digunakan pada anak-anak disamping juga dapat digunakan untuk anak-anak yang mempunyai intelegensi di bawah normal (Raven, 1952 : 2 - 5). Untuk anak-anak tunamental belum ada norma yang dapat mengklasifikasikan sesuai dengan kecacatannya, oleh karena itu perlu dibuat norma. Untuk mengetahui bahwa anak tunamental memang termasuk golongan 'mental defective' oleh peneliti akan diuji dengan tes WISC (Wechsler Intelligence Scale for Children) yang dilaksanakan secara individual. Dengan dilaksanakannya tes WISC ini sekaligus peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat validitas dan reliabilitas tes CPM, apabila digunakan untuk mengukur intelegensi anak-anak tunamental di Jawa Tengah dan DIY.

Tujuan penelitian ini adalah membuat norma pada Grade V (mental defective) dari klasifikasi tes CPM dari Raven, sehingga dapat diklasifikasi mana individu yang termasuk debil ringan dan debil berat, imbesil ringan dan imbesil berat. Disamping juga untuk mencari validitas dan reliabilitas.

Penelitian ini dilakukan di SLB/C dan CI di Jawa Tengah dan DIY. Pengambilan sampel dilakukan dengan kluster random sampling. Setelah dirandom ada 16 SLB/C dan CI yang meliputi SLB/C pembina, negeri dan swasta. Dari 16 SLB/C ini ada 872 siswa yang dapat dilakukan tes intelegensi. Dari 872 siswa ada 654 siswa yang memenuhi syarat. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi tes CPM dan WISC, serta wawancara dan observasi. Analisis data digunakan analisis persentil untuk membuat norma, korelasi product moment untuk mencari validitas, dan belah dua (Spearman Brown) untuk mencari reliabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tes CPM ini dapat digunakan untuk mengukur intelegensi anak tunamental dengan ditunjukkan angka validitasnya sebagai berikut. Umur 8 tahun diperoleh $\tau = 0,69$. Umur 9 tahun diperoleh $\tau = 0,711$. Umur 10 tahun diperoleh $\tau = 0,692$. Untuk umur 11 tahun diperoleh $\tau = 0,577$. Untuk umur 12 tahun diperoleh $\tau = 0,523$. Untuk umur 13 tahun diperoleh $\tau = 0,832$. Untuk umur 14 tahun diperoleh $\tau = 0,451$. Untuk umur 15 tahun diperoleh $\tau = 0,658$. Sedang reliabilitasnya cukup reliabel yaitu anak tunamental umur 8 tahun diperoleh $\tau = 0,79$. Untuk umur 9 tahun diperoleh $\tau = 0,78$. Untuk umur

10 tahun diperoleh $\tau = 0,80$. Untuk umur 11 tahun diperoleh $\tau = 0,78$. Untuk umur 12 tahun diperoleh $\tau = 0,79$. Untuk umur 13 tahun diperoleh $\tau = 0,82$. Untuk umur 14 tahun diperoleh $\tau = 0,84$. Untuk umur 15 tahun diperoleh $\tau = 0,80$. Untuk umur 16 tahun diperoleh $\tau = 0,79$. Untuk umur 17 tahun diperoleh $\tau = 0,78$. Untuk umur 18 tahun diperoleh $\tau = 0,83$. Untuk umur 20 tahun diperoleh $\tau = 0,79$. Untuk norma dapat dilihat pada tabel 10. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ternyata untuk anak-anak tunamental pada golongan debil dapat mengerjakan pada set A dan Ab, nampak kesulitan untuk mengerjakan pada set B. Pada anak-anak golongan imbesil kesulitan untuk mengerjakan pada set A yang kelihatannya lebih mudah dibanding pada set Ab dan B. Pada anak imbesil ringan masih dapat mengerjakan set A terutama pada nomor-nomor awal, sedang pada imbesil berat kesulitan sekali sehingga mereka hanya 'trial and error' atau asal memilih saja.

Hasil penelitian ini membawa implikasi penting untuk diadakan penelitian mengenai pengembangan tes psikologi lebih lanjut. Anak-anak cacat perlu diberikan perhatian supaya dapat memberikan sumbangan pada pembangunan.